

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekspor merupakan kegiatan yang berperan penting dalam kemajuan perekonomian suatu negara, dilihat dari segi lalu lintas devisa dan pendapatan nasional. Ekspor adalah pengeluaran barang dari daerah pabean Indonesia untuk dikirim ke luar negeri dengan mengikuti ketentuan yang berlaku terutama mengenai peraturan kepabeanan (Marolop, 2011:63). Kegiatan ekspor sendiri dilakukan oleh sebuah perusahaan skala kecil hingga skala menengah untuk dapat bersaing dalam skala pasar internasional.

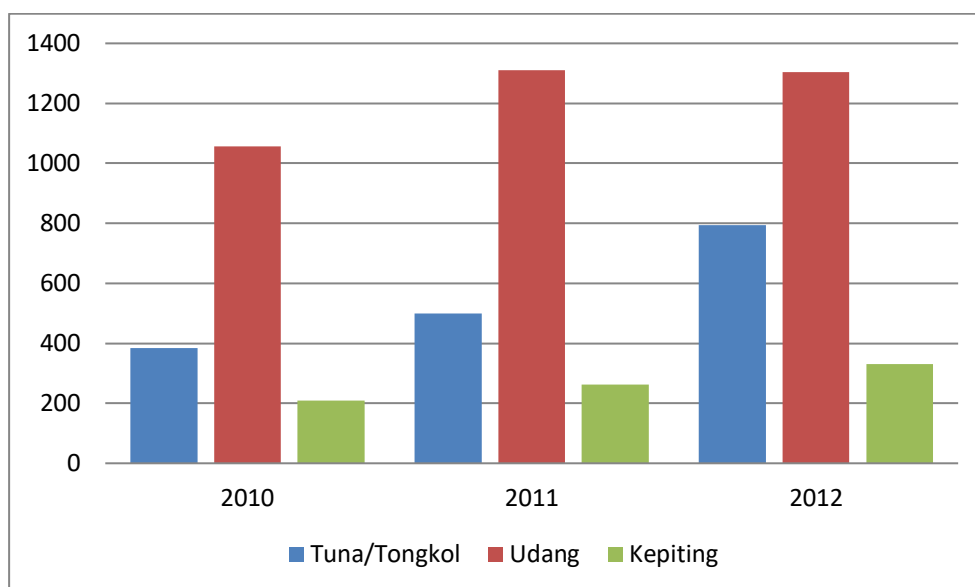
Di Indonesia nilai ekspor terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, banyak komoditi ekspor yang dikirim ke negara di dunia. Pada tahun 1992, ekspor Indonesia didominasi oleh sektor komoditi non migas dibandingkan sektor migas yang mengalami penurunan selama satu dekade terakhir Sektor unggulan Indonesia masih berada pada sektor non migas, seperti sektor industri pengolahan, pertanian, dan pertambangan. (Anonim, 2017 : 1).

Indonesia memiliki luas perairan sebesar 3,25 juta km² dimana angka tersebut cukup besar dibandingkan luas daratan Indonesia hanya 2,01 juta km² daratan sehingga Indonesia disebut negara maritim yang terbagi atas pulau-pulau dan sebagian wilayahnya merupakan perairan yang luas. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi yang cukup luas berupa sumber daya alam yang melimpah khususnya sektor perikanan. Oleh karena itu sektor perikanan

memiliki peluang yang cukup besar untuk dapat berkembang, baik dari subsektor budidaya maupun hasil tangkapnya.

Gambar 1.1

Nilai Ekspor Beberapa Hasil Perikanan (000 US\$)



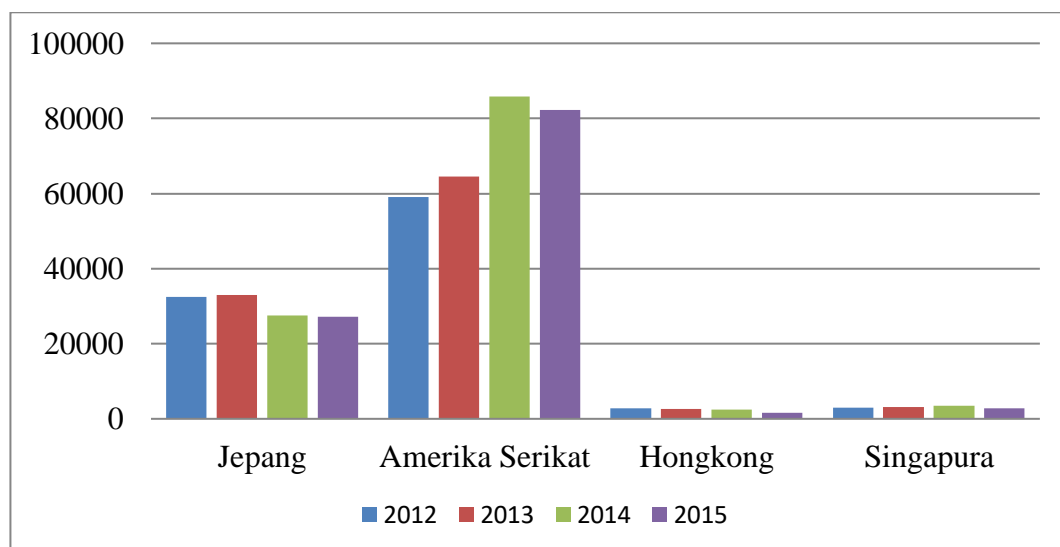
Sumber : Bappenas (2019)

Keragaman jenis ikan yang ada di Indonesia umumnya yang diekspor yaitu tuna, rumput laut, udang, cumi-cumi, dan komoditi ikan lainnya. Udang dengan kode HS 030617 dipilih sebagai objek penelitian karena udang merupakan komoditi unggulan ekspor Indonesia selain tuna. Ekspor udang Indonesia pada tahun 2010 sebesar US\$ 1.056.399 dari total ekspor perikanan sebesar US\$ 2.863.831. Pada tahun 2011 ekspor udang Indonesia mengalami peningkatan menjadi US\$ 1.309.674 dari total ekspor perikanan US\$ 3.521.091. (Anonim, 2019 : 1)

Udang merupakan salah satu komoditas sektor perikanan yang bernilai tinggi. Jumlah ekspor udang Indonesia masih tergolong fluktuatif, namun tetap

menjadi andalan ekspor perikanan Indonesia dengan pangsa pasar manca negara yang luas. Udang terdiri atas beberapa bagian. Sistem klarifikasi *Harmonized System* (HS) membagi udang menjadi beberapa bagian, salah satunya adalah udang dengan kode HS 030617 yang juga merupakan sub-bagian udang yang memiliki nilai ekspor yang paling tinggi dibanding dengan udang olahan.

Gambar 1.2
Volume Ekspor Udang Indonesia (ton)



Sumber : BPS (2019)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ekspor udang Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat. Jepang dan Amerika Serikat dipilih sebagai objek penelitian karena ekspor udang Indonesia terbesar dengan permintaan udang terbanyak diantara beberapa negara seperti Hongkong, Uni Eropa, dan Singapura. Pada tahun 2015 jumlah ekspor udang Indonesia ke Jepang sebesar 27.182,1 ton dan Amerika Serikat sebesar 82.263,8 ton. Sedangkan ekspor udang Indonesia ke Hongkong hanya sebesar 1.539,4 ton dan Singapura sebesar 2.836,6 ton di tahun 2015. (Anonim, 2019 : 1)

Berdasarkan data yang terdapat pada Kementerian Kelautan dan Perikanan terlihat sepanjang tahun 2012 – 2018 jumlah produksi udang domestik tertinggi pada tahun 2017 sebesar 1.550.478 ton. Sedangkan produksi terendah berada di tahun 2012 sebesar 678.735 ton. Dari 2012 – 2018 jumlah produksi udang domestik mengalami fluktuatif namun cenderung meningkat. Dari banyaknya jumlah produksi udang domestik, hal tersebut mendorong Indonesia untuk melakukan kegiatan ekspor dengan semakin banyaknya permintaan dari pasar internasional terhadap udang kode HS 030617 Indonesia. (Anonim, 2019 : 1)

Harga udang internasional terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Perkembangan harga udang internasional dalam sepuluh tahun terakhir dipengaruhi oleh pembudidaya spesies udang yang berkualitas tinggi dengan orientasi pasarnya untuk tujuan ekspor. Harga ekspor per satuan (USD/kg) udang kode HS 030617 di pasar internasional mengalami beberapa kali perubahan harga sepanjang tahun 2012 sampai 2018. Sepanjang tahun 2012 – 2018 tercatat selalu diatas 10 US\$/kg. Puncaknya di tahun 2014, harga udang internasional naik menjadi 17.25 US\$/kg. Tetapi di tahun 2015 – 2016 harga udang internasional mengalami penurunan yaitu pada tahun 2015 menjadi 14.35 US\$/kg, di tahun 2016 menjadi 11.20 US\$/kg, dan di tahun 2018 naik kembali menjadi 12.27 US\$/kg. (Anonim, 2019 : 1)

Dalam transaksi perdagangan internasional, nilai tukar mata uang atau kurs merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan volume dan nilai dari perdagangan internasional tersebut. Mata uang yang sering digunakan oleh Indonesia dalam melakukan transaksi perdagangan internasional adalah kurs mata

uang rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. Kurs tengah rupiah dengan US\$ tahun 2012-2018 berdasarkan data yang didapat dari Bank Indonesia terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp10.425 sedangkan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp14.905. (Anonim, 2019 : 1)

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait permasalahan yang ada dengan judul **“Pengaruh Produksi Uang Domestik, Harga Uang Internasional, dan Nilai Tukar terhadap Ekspor Uang Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat”** untuk diteliti lebih lanjut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah tingkat volume produksi uang Indonesia berpengaruh terhadap tingkat ekspor uang Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat?
2. Apakah harga internasional uang berpengaruh terhadap tingkat ekspor uang Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat?
3. Apakah tingkat nilai tukar mata uang rupiah ke US\$ berpengaruh terhadap tingkat ekspor uang Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat?
4. Manakah yang paling besar pengaruhnya terhadap tingkat ekspor uang Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh volume produksi terhadap ekspor udang Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga udang internasional terhadap ekspor udang Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap ekspor udang Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat.
4. Untuk mengetahui pengaruh volume produksi udang, harga udang internasional, dan nilai tukar yang memiliki pengaruh besar terhadap ekspor udang Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai tambahan informasi kepada pemerintah, untuk dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah untuk pengembangan dan peningkatan ekspor udang ke Jepang dan Amerika Serikat.
2. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai komoditas udang, serta meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis permasalahan serta pengaplikasian teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.
3. Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kegiatan ekspor udang di Indonesia.